

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Merujuk pada hasil penelitian yang dilakukan, kesimpulan yang dapat diambil oleh peneliti yaitu:

1. Budaya organisasi mengandung nilai-nilai, norma perilaku yang di mengerti oleh setiap anggota dan digunakan sebagai dasar aturan organisasi tersebut. Budaya organisasi yang diterapkan di NU CARE-LAZISNU MWCNU Prambon, Nganjuk ialah khidmah, menjaga nama baik Nahdatul Ulama (NU), filantropis, inovatif, pelaksanaan madrasah amil, syiar ke-NU an, diklatsus (pendidikan dan pelatihan khusus) seperti diklat infaq, diklat sedekah, qurban serta diklat *publishing* atau publikasi.
2. Peran budaya organisasi sangat mempengaruhi peningkatan kinerja di NU CARE-LAZISNU MWCNU Prambon, Nganjuk. Peningkatan di tunjukkan pada kuantitas, kualitas kerja, kerja sama dan tanggung jawab. Kuantitas terdiri dari peningkatan penghimpunan dan pentasyarufan, peningkatan yabila, peningkatan penerima zakat mal serta penghargaan yang telah di raih. Kualitas kerja pengurus cukup baik, hal tersebut bisa diketahui dari pembagian tugas di setiap acara, program kerja serta absensi yang di sediakan setiap acara. kemudian pengukuran kerjasama diukur melalui seringnya mengadakan rapat koordinasi, selurus pengurus ikut andil dalam penyelesaian masalah serta ada beberapa kerjasama dari Komunitas Vespa, Toko NU Mandiri dan Rumah Sakit Zam-Zam Husada. Sedangkan tanggung

jawab diterapkan melalui budaya organisasi menjaga nama baik NU serta bentuk khidmah dengan ikhlas melaksanakan tugas pengambilan koin NU. Di samping peningkatan kinerja yang ada tetap ada kekurangan dan juga kendala di NU CARE-LAZISNU MWCNU Prambon antara lain masih banyak pengurus yang kurang peduli dengan organisasi, keterbatasan waktu pengurus untuk melaksanakan dan berpartisipasi dalam kegiatan pengelolaan ZIS dan masih banyak pengurus yang belum memahami ilmu zakat secara mendalam. Budaya organisasi sangat berperan dalam meningkatkan kinerja lembaga karena pengaruh budaya organisasi dapat menumbuhkan semangat para pengurusnya. Selain budaya organisasi terdapat pengaruh dari kemampuan dan keahlian, pengetahuan, rancangan kerja, kepribadian, motivasi kerja, kepemimpinan, gaya kepemimpinan, kepuasan kerja dan lingkungan kerja di sekitar menjadikan kinerja pengurus semakin berkembang. Oleh sebab itu jika pengurus dapat menerapkan budaya organisasi yang sudah ada di lembaga maka kinerja akan bertumbuh lebih baik lagi.

B. Saran

1. Untuk NU CARE-LAZISNU MWCNU Prambon, Nganjuk bisa lebih baik lagi untuk memaksimalkan budaya organisasi yang telah ditetapkan dengan menanamkan budaya organisasi yang semakin kuat kepada seluruh pengurus agar nilai yang terkandung dalam organisasi bisa di implementasikan dalam pekerjaan serta dalam kehidupan sehari-hari dengan baik, sehingga membuat peningkatan secara konsisten dalam kinerja karyawannya.

2. Untuk NU CARE LAZISNU MWCNU Prambon, Nganjuk sebaiknya memberikan sistem gaji dan memberikan reward kepada pengurus yang memiliki kualitas yang baik. Tujuannya untuk menambah semangat para pengurus yang telah setia dan bekerja di lembaga tersebut. Agar semakin giat lagi dalam semua hal. Baik rapat koordinasi atau dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatannya.
3. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti memberi saran agar dapat mengembangkan penelitian tidak hanya berfokus pada budaya organisasi saja tetapi pada kemampuan dan keahlian, pengetahuan, rancangan kerja, kepribadian, motivasi kerja, gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja yang nyaman. Bisa juga di bahas dengan prespektif para tokoh budaya organisasi.